

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki sumber daya alam yang berlimpah dan lahan yang luas untuk penunjang kegiatan pertanian. Hasil pertanian pangan ke tiga terbesar setelah padi dan jagung yaitu singkong, sehingga singkong mempunyai potensi sebagai bahan baku yang penting bagi berbagai produk pangan dan industri. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistika, 2015) produksi singkong di Indonesia sebesar 21.790.956 ton, sedangkan untuk di wilayah Jawa Timur, produksi singkong sebesar 3.161.573 ton. Menurut data BPS (Badan Pusat Statistika, 2013) produksi ubi kayu di Kabupaten Sumenep sebesar 159.350 ton dengan lahan yang sudah digunakan sebanyak 12.914 ha.

Singkong merupakan hasil pertanian yang cocok untuk dijadikan bisnis yang cukup besar. Dengan mengetahui pemanfaatan dan produk-produk apa saja yang dapat dihasilkan dari singkong tentu akan mendorong dan memotivasi petani untuk memanfaatkan hasil pertaniannya agar memperoleh penghasilan yang lebih tinggi. Singkong dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan yang enak dan juga bernilai gizi tinggi. Salah satu pemanfaatan singkong yaitu keripik singkong. Keripik singkong merupakan produk makanan ringan yang banyak digemari oleh masyarakat umum dari kalangan anak-anak sampai orang tua baik golongan masyarakat bawah maupun kalangan atas (Umikalsum, 2015).

Salah satu usaha pengolahan keripik singkong di Sumenep yaitu UD. Dua Saudara di Desa Manding Kabupaten Sumenep. Camilan ini sudah dipasarkan di wilayah Madura dan beberapa kota diluar Madura. Peluang usaha keripik singkong sendiri mempunyai prospek yang cerah jika pengelolaannya dijalankan dengan baik, karena mudah tersedia di warung, toko, dan supermarket. Harganya terjangkau dan praktis serta kualitas yang lebih baik dengan rasa yang renyah dan gurih, keripik singkong bisa juga dijadikan sebagai oleh-oleh.

Adanya berbagai macam merek keripik singkong yang ditawarkan di pasaran tentunya membuat konsumen dihadapkan dengan berbagai alternatif yang ada sehingga konsumen cenderung mempunyai preferensi tertentu sebelum melakukan proses pengambilan keputusan. Kegunaan preferensi konsumen

terhadap barang atau jasa adalah untuk mengetahui apakah barang atau jasa tersebut sesuai dengan yang diinginkan konsumen selama ini. Oleh karena itu, para produsen keripik singkong harus mampu merumuskan strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan sehingga mampu bertahan dalam industri keripik singkong.

Penelitian tentang preferensi konsumen dapat dilakukan dengan berbagai macam metode diantaranya metode Konjoin (Umam, 2014), metode IPA (*Importance Performance Analysis*) dan CSI (*Customer Satisfaction Index*) (Muhlis, 2013), metode Kano (Putra, 2014), metode Multiatribut Fishbein (Zulfikar, 2015), dan metode Analisis faktor (Fransiska, 2015). Semua metode tersebut sama-sama ingin memuaskan kebutuhan konsumen dan harapan konsumen dapat terpenuhi melalui produk yang dikonsumsi. Diantara metode-metode yang lain, analisis faktor dapat melakukan penyelidikan sejumlah faktor yang mendasarinya dan dapat mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang mewakili secara konseptual. Tidak hanya itu, kita juga dapat menghitung nilai-nilai untuk masing-masing responden dan kemudian dipergunakan untuk analisis selanjutnya. Analisis faktor mencoba menemukan hubungan antara sejumlah variabel-variabel yang saling bebas satu sama lain sehingga bisa dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal.

Berdasarkan preferensi tersebut banyak faktor yang menjadi pertimbangan konsumen sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk. Oleh sebab itu, hal yang cocok untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen yaitu menggunakan analisis faktor. Karena analisis faktor tersebut tidak hanya mengklasifikasi atribut saja, namun dapat mengklasifikasikan atribut-atribut yang dibutuhkan konsumen dalam membeli produk dan tidak mempunyai spesifikasi tertentu dalam penentuan faktor yang mempengaruhi pembelian konsumen, jadi tidak ada konsumen yang akan dikecewakan. Analisis faktor mampu menjadikan beberapa faktor yang ada menjadi faktor yang lebih sedikit, sehingga memudahkan peneliti untuk lebih terperinci karena dalam suatu faktor yang terbentuk sudah mewakili beberapa faktor yang sebelumnya.

Banyaknya pembuatan keripik singkong yang terletak di Desa Manding Kabupaten Sumenep, menjadikan iklim industri yang kondusif untuk lebih dapat

memajukan usaha dengan harapan dapat mencukupi kebutuhan sehari-hari dan keripik singkong ini merupakan sebagai produk unggulan ciri khas Kota Sumenep. Dengan banyaknya industri UKM di Sumenep membuat para pembeli mempunyai banyak pilihan dalam membeli suatu produk dengan kualitas yang beragam dan bersaing. Oleh karena itu melihat pentingnya sebuah penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen dalam mengambil sebuah keputusan untuk membeli suatu produk maka atas latar belakang masalah tersebut saya mengambil judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembelian Keripik Singkong UD. Dua Saudara (Bintang 9) Manding - Sumenep”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi pembelian keripik singkong UD. Dua Saudara?
2. Faktor apa yang paling dominan yang mempengaruhi pembelian keripik singkong UD. Dua Saudara?

1.3. Batasan Penelitian

Penelitian ini hanya terfokus pada hasil survey yang dilakukan terhadap pelanggan di daerah Desa Manding Timur, Kecamatan Manding, Kabupaten Sumenep yang megkonsumsi keripik singkong rasa pedas manis untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian dan menganalisis tingkat dominasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembelian produk keripik singkong UD. Dua Saudara.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disusun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pembelian keripik singkong UD. Dua Saudara.
2. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan yang memepengaruhi pembelian keripik singkong UD. Dua Saudara.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat disusun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Sebagai sarana dalam menambah ilmu pengetahuan dan untuk menambah pengalaman.
2. Sebagai acuan untuk mengetahui produk keripik singkong yang baik, dapat memberikan informasi dan pengembangan lebih lanjut untuk produk yang sejenis.
3. Untuk bahan pertimbangan dan membantu dalam melakukan strategi pemasaran yang tepat untuk mengembangkan produk selanjutnya agar lebih diminati oleh konsumen.
4. Dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Sehingga mempermudah jalannya pendidikan untuk mahasiswa yang hendak mencari suatu penelitian yang serupa.